

LAMPIRAN

Panduan Wawancara

A. Daftar pertanyaan wawancara untuk kepala BMT BIF (Bina Ikhsanul Fikri)

1. Kapan BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) didirikan?
2. Siapakah pendiri BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF)?
3. Apakah latar belakang didirikannya BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF)?
4. Apa visi dan misi BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF)?
5. Apakah tujuan berdirinya BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF)?
6. Bagaimana struktur organisasi di BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF)?
7. Apakah tugas dan tanggung jawab BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF)?
8. Kapan BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) memulai untuk menghimpun wakaf uang?
9. Bagaimana prosedur penghimpunan wakaf uang oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF)?
10. Media apa yang digunakan oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) dalam mempromosikan dan menghimpun wakaf uang dari masyarakat?
11. Berapakah jumlah dana wakaf yang berhasil dihimpun oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) sampai saat ini?
12. Apakah upaya yang dilakukan oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) dalam mengembangkan wakaf uang?
13. Bentuk investasi apa yang digunakan oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) dalam memberdayakan wakaf uang?
14. Lembaga apa saja yang bekerjasama dengan BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) dalam menghimpun wakaf uang?
15. Apa kekuatan yang dimiliki oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) dalam mengembangkan wakaf uang?
16. Apa kelemahan yang dimiliki oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) dalam mengelola wakaf uang?
17. Apa peluang yang dimiliki oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) dalam mengelola wakaf uang?
18. Apa ancaman yang dimiliki oleh BMT Bina Ikhsanul Fikri (BIF) dalam mengelola wakaf uang?

B. Daftar pertanyaan wawancara untuk kepala BMT Al-Ikhlas

1. Kapan BMT Al-Ikhlas didirikan?
2. Siapakah pendiri BMT Al-Ikhlas?
3. Apakah latar belakang didirikannya BMT Al-Ikhlas?
4. Apa visi dan misi BMT Al-Ikhlas?
5. Apakah tujuan berdirinya BMT Al-Ikhlas?
6. Bagaimana struktur organisasi di BMT Al-Ikhlas?
7. Apakah tugas dan tanggung jawab BMT Al-Ikhlas?
8. Kapan BMT Al-Ikhlas memulai untuk menghimpun wakaf uang?
9. Bagaimana prosedur penghimpunan wakaf uang oleh BMT Al-Ikhlas?
10. Media apa yang digunakan oleh BMT Al-Ikhlas dalam mempromosikan dan menghimpun wakaf uang dari masyarakat?
11. Berapakah jumlah dana wakaf yang berhasil dihimpun oleh BMT Al-Ikhlas sampai saat ini?
12. Apakah upaya yang dilakukan oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengembangkan wakaf uang?
13. Bentuk investasi apa yang digunakan oleh BMT Al-Ikhlas dalam memberdayakan wakaf uang?
14. Lembaga apa saja yang bekerjasama dengan BMT Al-Ikhlas dalam menghimpun wakaf uang?
15. Apa kekuatan yang dimiliki oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengembangkan wakaf uang?
16. Apa kelemahan yang dimiliki oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengelola wakaf uang?
17. Apa peluang yang dimiliki oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengelola wakaf uang?
18. Apa ancaman yang dimiliki oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengelola wakaf uang?

Hasil Wawancara

C. Daftar pertanyaan wawancara untuk pengelola BMT BIF (Bapak Nurali)

1. Kapan BMT BIF didirikan?

Jawaban: pada tanggal 11 Maret 1996, kemudian pada tanggal 15 Mei 1997, lembaga keuangan syariah ini memperoleh badan hukum

2. Siapakah pendiri BMT BIF?

Jawaban: Pembentukan BMT BIF diawali dengan dibentuknya panitia kecil yang diketuai oleh ir. Meidi Syaflan (ketua ICMI gedong kuning), dan beranggotakan M. Ridwan dan Irfan, panitia ini berfungsi mempersiapkan segala sesuatunya sampai BMT BIF ini dapat berdiri

3. Apakah latar belakang didirikannya BMT BIF?

Jawaban: karena melihat banyak pengusaha kecil potensial tetapi tidak terjangkau oleh bank, selain itu juga karena selama ini dakwah islam belum mampu menyentuh kebutuhan ekonomi umat. Sehingga seringkali kebutuhan modalnya dicukupi oleh rentenir dan lintah darat yang suku bunganya sangat besar dan juga merupakan praktek riba serta sangat memberatkan masyarakat, karena masyarakat diharuskan membayar bunga tambahan dari dana yang dipinjam. Keperihatinan ini mendorong untuk berdirinya BMT BIF

4. Apa visi dan misi BMT BIF?

Jawaban : VISI

Lembaga keuangan syariah yang sehat dan unggul dalam memberdayakan umat

MISI

- a. Menerapkan nilai syariah untuk kesejahteraan bersama
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik dalam jasa keuangan mikro syariah
- c. Mewujudkan kehidupan umat yang islami

5. Apakah tujuan berdirinya BMT BIF?

Jawaban: a. Meningkatkan kesejahteraan anggota, pengelola dan umat

b. Turut berpartisipasi aktif dalam membumikan ekonomi umat

c. Menyediakan permodalan islami bagi usaha mikro

6. Bagaimana struktur organisasi di BMT BIF?

Jawaban: Kepengurusan 2013-2015

Ketua : M. Ridwan, SE, M.Ag

Sekretaris : Supriyadi, SH, MM

Bendahara : Saifu Rijal, SH, MM

7. Apakah tugas dan tanggung jawab BMT BIF?

Jawaban: Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan hasilnya kepada masyarakat yang lebih luas lagi

8. Kapan BMT BIF memulai untuk menghimpun wakaf uang?

Jawaban: sejak berdiri sudah ada Cuma belum ada pengelolaan secara signifikan, Cuma hanya sekedar programnya wakaf saja, dan tidak ada rekening khusus, masih gabung dengan rekening ZIS

9. Bagaimana prosedur penghimpunan wakaf uang oleh BMT BIF?

Jawaban: hanya menyanggupi ikrar wakaf dan surat kesanggupan wakaf uang saja

10. Media apa yang digunakan oleh BMT BIF dalam mempromosikan dan menghimpun wakaf uang dari masyarakat?

Jawaban: Media yang digunakan adalah melalui *website*, *facebook* dan media social lainya, brosur, pamphlet, banner dan sosialisasi langsung kepada anggota BMT BIF

11. Berapakah jumlah dana wakaf yang berhasil dihimpun oleh BMT BIF sampai saat ini?

Jawaban: sampai akhir tahun 2015 dana wakaf uang yang terkumpul di BMT BIF adalah Rp 75,835,238.29

12. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh BMT BIF dalam mengelola wakaf uang?

Jawaban: Menyebarkan brosur, memasang banner di depan kantor, mengadakan pengajian tentang wakaf uang, selanjutnya akan mengadakan workshop tentang wakaf uang

13. Bentuk investasi apa yang digunakan oleh BMT BIF dalam mengelola wakaf uang?

Jawaban: Sejauh ini dana wakaf uang yang terkumpul diinvestasikan ke BMT BIF sebagai modal pembiayaan, yang selanjutnya akan diinvestasikan untuk bisnis properti

14. Lembaga apa saja yang bekerjasama dengan BMT BIF dalam menghimpun wakaf uang?

Jawaban: yang sudah bekerjasama sampai saat ini yaitu BWI, PCM kota dan BMT BIF pusat

15. Bagaimana kekuatan yang dimiliki oleh BMT BIF dalam mengembangkan wakaf uang?

Jawaban: sudah mempunyai sertifikat wakaf uang dari BWI yang menyatakan bif sudah resmi sebagai nazir wakaf uang, direktur BMT BIF aktifis muhammadiyah, pengelola sudah paham tentang wakaf uang karena telah mengikuti pelatihan pelatihan

16. Bagaimana kelemahan yang dimiliki oleh BMT BIF dalam mengembangkan wakaf uang?

Jawaban: dari segi sdm yang kurang, karena di bmt tidak seperti dompet dhuafa laz, lazismu, kurang fokus karena merangkap sebagai pengelola zakat, infaq dll, Sosialisasi yang belum merata, Belum ada sosialisasi khusus wakaf uang

17. Bagaimana peluang yang dimiliki oleh BMT BIF dalam mengembangkan wakaf uang?

Jawaban: potensi wakaf yang besar di yogyakarta apa lagi banyak warga muhammadiyah, akan lebih terbantu jika di bantu oleh pemerintah, Perkembangan BMT di Yogyakarta sangat pesat, masih banyaknya masyarakat yang ingin mewakafkan hartanya ke BMT BIF

18. Bagaimana ancaman yang dimiliki oleh BMT BIF dalam mengembangkan wakaf uang?

Jawaban: Dengan adanya MEA perdagangan bebas asia akan menjadi ancaman bagi investasi wakaf uang, perbedaan pendapat ulama' mazhab tentang wakaf uang, terjadinya inflasi, untuk memahamkan masyarakat butuh waktu yang lama

Hasil Wawancara

D. Daftar pertanyaan wawancara untuk pengelola BMT Al-Ikhlas (Bapak Zainuri)

1. Kapan BMT Al-Ikhlas didirikan?

Jawaban: Melalui pemikiran dan perencanaan yang matang pada tanggal 1 Februari 1995 didirikanlah BMT Al Ikhlas oleh tim Yayasan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Umat (YP2SU).

2. Siapakah pendiri BMT Al-Ikhlas?

Jawaban: Tim YP2SU dengan beranggotakan empat orang yaitu Arief Budiman, Eko Novianto, Sumiyanto dan Abdul Aziz inilah yang selanjutnya menjadi pendiri dan pengurus BMT Al Ikhlas.

3. Apakah latar belakang didirikannya BMT Al-Ikhlas?

Jawaban: Untuk membantu masyarakat menengah kebawah, khususnya para pedagang pasar tradisional yang kewalahan dalam pembiayaan

4. Apa visi dan misi BMT Al-Ikhlas?

Jawaban:

VISI

Bertekad untuk mengembangkan diri agar menjadi BMT unggulan di Indonesia dan menjadi uswah (teladan) bagi microfinance lainnya

MISI

a. Mensosialisasikan sistem Lembaga Keuangan Syariah secara komprehensif dengan menawarkan produk-produk yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat

b. Secara sistematis dan berkesinambungan melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan produk untuk pencapaian pelayanan yang berkualitas dan bernilai syariah.

c. Melaksanakan sosialisasi akan pentingnya Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf sekaligus menjadi pengelolanya.

d. Melaksanakan bisnis dengan pendampingan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah yang berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha.

5. Apakah tujuan berdirinya BMT Al-Ikhlas?

Jawaban:

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota, pengelola dan masyarakat
- b. ikut serta menjadikan masyarakat ekonomi syariah
- c. Menyediakan permodalan islami bagi usaha menengah kebawah

6. Bagaimana struktur organisasi di BMT Al-Ikhlas?

Jawaban: Kepengurusan 2013-2015

Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc, MAg.

H. Ahmad Khudhori, Lc

Pengurus

Ketua : H. Ahmad Sumiyanto, SE, MSI

Sekretaris : Agus Wibowo

Bendahara : Ir. H. Arief Budiono

7. Apakah tugas dan tanggung jawab BMT Al-Ikhlas?

Jawaban: Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan hasilnya kepada masyarakat yang lebih luas lagi

8. Kapan BMT Al-Ikhlas memulai untuk menghimpun wakaf uang?

Jawaban: 27 agustus 2013 mulai berjalan wakaf uang setelah mendapat sertifikasi dari BWI, sebelumnya belum ada sebelum dapat sertifikat, setelah melihat potensi besar wakaf uang di Indonesia, maka dari itu di beri wewenang kepada bmt-bmt / lembaga-lembaga untuk membantu menghimpun dana wakaf, sejak 2013 hanya ada 8 bmt se-Indonesia yang punya hak untuk menjadi nazir wakaf salah satunya adalah bmt al ikhlas.

9. Bagaimana prosedur penghimpunan wakaf uang oleh BMT Al-Ikhlas?

Jawaban: hanya datang ke kantor BMT Al-Ikhlas, kemudian menyanggupi ikrar wakaf dan surat kesanggupan wakaf uang minimal Rp 10.000,00

10. Media apa yang digunakan oleh BMT Al-Ikhlas dalam mempromosikan dan menghimpun wakaf uang dari masyarakat?

Jawaban: Media yang digunakan adalah melalui *website*, *facebook* dan media social lainnya, brosur, pamphlet, banner dan sosialisasi langsung kepada anggota dan mitra BMT Al-Ikhlas

11. Berapakah jumlah dana wakaf yang berhasil dihimpun oleh BMT Al-Ikhlas sampai saat ini?

Jawaban: sampai akhir tahun 2015 dana wakaf uang yang terkumpul di BMT Al-Ikhlas adalah Rp 42.750.000

12. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengelola wakaf uang?

Jawaban: Menyebarkan brosur, mengiklankan di majalah-majalah, sosialisasi diadakan setiap ahad wage di halaman kantor , banyak warga kelurahan, untuk program sosialisasi khusus wakaf dalam wadah sendiri belum ada, akan tetapi insyaallah ditahun 2016 akan terealisasikan

13. Bentuk investasi apa yang digunakan oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengelola wakaf uang?

Jawaban: Sejauh ini dana wakaf uang yang terkumpul diinvestasikan ke BMT Al-Ikhlas sebagai modal pembiayaan, dan ada juga yang diinvestasikan untuk pemberdayaan kelompok ternak kambing di daerah bantul di daerah pasar penen. Pemberdayaan kaum dhuafa dalam bidang ternak, pengelola yang benar2 ahli dan memang orang2 yang tidak mampu yang dijadikan pengelola,

14. Lembaga apa saja yang bekerjasama dengan BMT Al-Ikhlas dalam menghimpun wakaf uang?

Jawaban: sampai saat ini belum ada lembaga satupun yang bekerjasama dengan BMT Al-Ikhlas dalam menghimpun dan mengelola dana wakaf secara langsung

15. Bagaimana kekuatan yang dimiliki oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengembangkan wakaf uang?

Jawaban: sudah mempunyai sertifikat wakaf uang dari BWI yang menyatakan BMT Al-Ikhlas sudah resmi sebagai nazir wakaf uang, memiliki anggota yang banyak, memiliki SDM yang berkompeten, memiliki kantor cabang yang banyak

16. Bagaimana kelemahan yang dimiliki oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengembangkan wakaf uang?

Jawaban: dari segi sdm berkompeten akan tetapi masih kurang, kurangnya sosialisasi edukasi kepada masyarakat dikarenakan minimnya personal, media promosi yang digunakan belum terlalu efektif

17. Bagaimana peluang yang dimiliki oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengembangkan wakaf uang?

Jawaban: potensi wakaf yang besar di yogyakarta, akan lebih terbantu jika di bantu oleh pemerintah, Perkembangan BMT di Yogyakarta sangat pesat, masih banyaknya masyarakat yang ingin mewakafkan hartanya ke BMT Al-Ikhlas, masyarakat jogja lebih mudah diberi penjelasan tentang wakaf uang karena banyak akademisi, kampus kota pelajar

18. Bagaimana ancaman yang dimiliki oleh BMT Al-Ikhlas dalam mengembangkan wakaf uang?

Jawaban: Dengan adanya MEA perdagangan bebas asia akan menjadi ancaman bagi investasi wakaf uang, perbedaan pendapat ulama' mazhab tentang wakaf uang, terjadinya inflasi, untuk memahamkan masyarakat butuh waktu yang lama

Kupon wakaf uang BMT BIF



Sertifikat wakaf uang BMT BIF



Banner wakaf uang



Sertifikat wakaf uang BWI

